

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu penunjang dalam kehidupan sehari-hari. Baik di pedesaan maupun di perkotaan. Di mana transportasi dapat mempermudah untuk menuju ke suatu tempat yang dituju. Dalam perkembangannya, transportasi dari masa ke masa terus bergerak perlahan. Bahkan terus berevolusi secara sedikit demi sedikit. Perkembangan transportasi setelah jaman industrialisasi berjalan dengan sangat cepat, inovasi berkembang sangat cepat demikian juga penggunaan transportasi berjalan dengan sangat cepat, dimulai dengan penerapan mesin uap untuk angkutan kereta api dan kapal laut, kemudian disusul dengan ditemukannya mesin dengan pembakaran dalam. Penemuan selanjutnya yang sangat mempengaruhi sistem transportasi adalah dengan dikembangkannya mesin turbin gas, yang kemudian menjadi turbo jet yang digunakan pada pesawat terbang. Di transportasi laut penemuan yang spektakuler adalah dengan pengembangan bahan bakar nuklir, banyak digunakan untuk kapal selam.

Kota Semarang sebagai Ibukota Provinsi Jawa Tengah termasuk dalam kategori kota metropolitan karena berpenduduk mencapai lebih dari 1,5 juta jiwa, maka tingkat aktivitas dan mobilitas dari masyarakat semakin meningkat. Pemerintah Kota Semarang melalui Dinas Perhubungan Kota Semarang telah berhasil mengembangkan Bus Rapit Transit Trans Semarang sebagai program angkutan umum massal yang lebih nyaman, aman, cepat, murah dan bersifat massal.

Trans Semarang merupakan layanan yang dioperasikan guna mengurangi kemacetan di Kota Semarang yang semakin meningkat serta untuk mengakomodir para penglaju menuju pusat kota dan destinasi wisata yang ada di Kota Semarang. Hal yang membedakan Trans Semarang dengan layanan bus kota lainnya adalah aksesibilitas yang mengharuskan pengguna jasa menggunakan shelter (halte atau stasiun) khusus, serta armadanya yang menggunakan pintu otomatis untuk aksesibilitas naik turun penumpang dari sisi.

I.2 Tujuan

1. Menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di kampus dan mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja;
2. Mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dari kampus pada kendaraan bus di terminal
3. Untuk mengetahui perencanaan perjalanan selama pandemi Covid-19;
4. Memperdalam ilmu pemeriksaan teknis laik jalan (*Rampchek*);

I.3 Manfaat

1. Mendapatkan ilmu tentang Rampchek atau laik jalan kendaraan khususnya bus.
2. Terlatih jika menemui permasalahan dan kerusakan pada armada bus Trans Semarang
3. Mendapatkan ilmu tentang bagaimana cara menindaklanjuti jika ada armada yang tidak sesuai dengan syarat teknis dan laik jalan.
4. Menjalin hubungan kerja sama yang baik antara kampus dengan pihak BLU UPTD Trans Semarang

I.4 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi 1 yang dilakukan oleh taruna Diploma IV Teknik Keselamatan Otomotif di BLU UPTD Trans Semarang meliputi :

1. Ditempatkan pada bagian divisi Pengawasan dan pengendalian Trans Semarang
2. Pengamatan dan pelaksanaan proses pemeriksaan teknis kendaraan (*rampchek*)
3. Membantu pelaksanaan pengawasan perbaikan armada oleh mekanik Trans Semarang

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi 2 yang berlangsung kurang lebih 2,5 bulan dari tanggal 8 Februari sampai dengan 17 April 2021 yang bertempat di BLU UPTD Trans Semarang

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan umum Praktek Kerja Profesi (PKP) terdiri dari lima bab yang dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran untuk memperjelas topik bahasan. Berikut sistematika penulisan laporan umum PKP:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan PKP, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi tentang profil umum BLU UPTD Trans Semarang dan perkembangannya, profil, dan kelembagaan, serta sarana dan prasarana

BAB III SISTEM LAYANAN OPERASIONAL PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang realitas Praktek Kerja Profesi yang dilaksanakan oleh Perusahaan terkait Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan Minimal yang meliputi Perencanaan Perjalanan, Perawatan dan Perbaikan Kendaraan, Manajemen Kendaraan, Manajemen SDM (pengemudi, teknisi, kendaraan, dan sebagainya), penerapan Sistem Manajemen SMK3 atau HSE dan lain-lain yang eksisiting dilokasi PKP.

BAB IV HASIL PELAKSANAAN PKP

Bab ini berisi tentang realitas Praktek Kerja Profesi yang dilaksanakan oleh Taruna dan Taruni, laporan pelaksanaan kegiatan dapat disajikan dalam bentuk tabel beserta tanggal dan keterangan kegiatan, atau dengan penulisan langsung dalam paragraf serta dukungan gambar atau dokumentasi kegiatan praktek.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun secara vertikal menurut urutan abjad dari nama pengarang dan secara horizontal menurut pola: nama pengarang, tahun diterbitkan, judul buku atau jurnal atau artikel, edisi atau jilid (jika ada), penerbit, kota tempat penerbit, dan halaman.

LAMPIRAN

Lampiran digunakan untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi pengujian yang telah disajikan dalam bagian utama.